

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari komunikasi, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, bertukar pikiran, dan keinginan. Komunikasi dibagi menjadi 2 jenis, yaitu verbal dan nonverbal, komunikasi verbal adalah komunikasi dimana perkataan sebagai bentuk kegiatan. Dalam komunikasi verbal, terdapat kegiatan bertindak dengan perkataan, kegiatan tersebut dinamakan bertutur, Tuturan sebagai bentuk komunikasi verbal, yaitu suatu kegiatan dalam menyampaikan pesan, kemudian dipahami oleh lawan bicara. dalam kasus ini dibutuhkan studi yang mengkaji hubungan antara makna dan bahasa yaitu pragmatik menurut Jucker (1998:30) pragmatik adalah studi yang membahas mengenai makna dalam berinteraksi, mencakup makna dari penutur, dan konteks dimana ujaran tersebut digunakan, bidang kajian pragmatik adalah tindak tutur, didalam bahasa jepang tindak tutur disebut dengan *Gengokoudou* (言語行動), Austin (1962) menyatakan bahwa tindak tutur adalah teori penggunaan bahasa. Austin membagi tindak tutur menjadi 3 jenis yaitu: lokusi, ilokusi dan perlokusi. Koizumi (2001) mengistilahkan tindak tutur ilokusi dengan *hatsuwanaikoui* (発話内行為) *Hatsuwanaikoui* tindak tutur ilokusi adalah jenis tindak tutur yang disertai dengan sebuah tindakan. Searle membagi

tindak tutur ilokusi menjadi 5 jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif, dalam penelitian ini peneliti memilih asertif sebagai subjek penelitian. Tindak tutur ilokusi asertif adalah jenis tindak tutur yang mengikat fakta dari apa yang diyakini penutur.

Koizumi menggambarkan tindak tutur ilokusi asertif sebagai berikut:

Koizumi (1993:336):

今雪が降ってる（と伝える）

*Ima yuki ga futteru (to tsutaeru)*

Sekarang sedang turun salju (menyampaikan)

Didalam tuturan tersebut terdapat tindak tutur ilokusi asertif klasifikasi menyatakan. dalam ilokusi, tuturan tersebut merupakan bentuk tindakan kepada mitra tutur dengan memberi informasi mengenai keadaan cuaca diluar sekaligus peringatan agar tidak keluar karena salju sedang turun. tuturan tersebut sesuai dengan fakta yang diyakini penutur.

Searle membagi tindak tutur ilokusi asertif menjadi enam jenis diantaranya adalah jenis:menyatakan, mengemukakan pendapat, mengeluh, mengusulkan, melaporkan dan membanggakan.diketahui bahwa enam jenis tindak tutur ilokusi asertif tersebut memiliki tuturan yang hampir serupa hal tersebut membuat klasifikasi dari tindak tutur ilokusi asertif tersebut sulit diidentifikasi karena tindak tutur bukan mengenai apa yang diucapkan melainkan maksud dari tuturan tersebut. Sebagai contoh terdapat dalam percakapan berikut ini:

(E1 00:48-00:54)

- お客様 : ね、大浴場どこにあるの  
*Ne daiyokujou doko ni aru no.*  
Dimana tempat pemandian besarnya?
- 大田原 : もしわけございません塔ホテルに大浴場ございません。  
*Moshiwake gozaimasen tou hoteru ni daiyokujo gozaimasen.*  
Maaf tidak ada pemandian besar di hotel ini
- お客様 : ええあそこに入りに来たの。  
*Asoko ni hairi ni kita noni.*  
Padahal saya datang ke hotel ini untuk mengunjungi pemandian besar.

Tuturan tersebut terjadi di tempat resepsionis tamu hotel dimana tamu hotel tersebut ingin mengunjungi pemandian besar di hotel tersebut, akan tetapi, didalam hotel tersebut tidak ada pemandian terbuka. Tuturan あそこに入りに来たのに。 merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi asertif karena mengatakan apa yang sang tamu yakini dan berupa jenis mengeluh hal tersebut karena tamu merasa tidak puas dan kecewa dengan jawaban sang resepsionis hotel dapat dilihat dari dengan penanda akhir kalimat yaitu のに, dimana penanda akhir kalimat tersebut digunakan dalam situasi mengeluh kemudian tuturan keluhan tersebut. のに disini digunakan dalam situasi ketika penutur mengungkapkan perasaan ketidakpuasan.

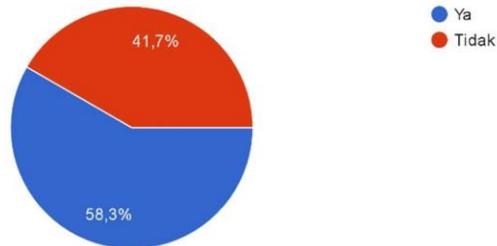
Alasan peneliti memilih drama tersebut karena didalam drama tersebut terdapat tindak tutur ilokusi asertif dalam perhotelan, *Gakepucchi Hoteru* merupakan Drama Jepang yang menceritakan tentang para pegawai hotel yang berusaha mengelola hotel yang hampir bangkrut. Sana sebagai anak dari manager hotel tersebut, memutuskan untuk melanjutkan bisnis keluarga setelah ayahnya meninggal, dan berniat untuk mengembalikan hotel seperti pada masa jayanya dimasa lampau, akan tetapi, Sana kurang berpengalaman dalam mengelola hotel, sehingga para pegawai hotel tersebut menjadi lalai akan tugasnya masing-masing sehingga membawa hotel ke ujung tanduk, tetapi, semua itu berubah setelah kedatangan Ukai sebagai wakil manager pengganti, dan perlahan kondisi hotel tersebut membaik.

Peneliti tertarik mengambil drama dengan ruang lingkup perhotelan karena dapat mendukung pengetahuan mahasiswa mengenai kalimat asertif dalam perhotelan, hal ini dapat mendukung penguasaan ketika mahasiswa mengikuti sertifikasi Penerapan Bahasa Jepang untuk asisten manajer hotel melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), salah satu yang diujikan adalah *kaiwa* atau percakapan yang berhubungan dengan *hospitality,meeting*, kantor dan lain sebagainya.

Disamping itu terdapat penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat 58 % Mahasiswa UMY angkatan 2018-2022 tertarik untuk bekerja dalam bidang Perhotelan yang ada di Jepang.

Apabila anda bekerja di bidang pariwisata, apakah anda tertarik untuk bekerja dalam Perhotelan yang ada di Jepang?

72 jawaban



Perkuliahan yang membahas mengenai tindak tutur, khususnya asertif, belum dibahas secara mendalam. Pemahaman dalam bertindak tutur dan ilmu pragmatik sangat penting khususnya bagaimana penggunaan tindak tutur ilokusi asertif tersebut digunakan. tindak tutur merupakan kesatuan yang penting dalam penggunaan Bahasa, agar dapat menggunakan dan memahami suatu percakapan dengan baik.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan teori penggunaan bahasa yang berkaitan erat dengan interaksi sosial disekitar termasuk dalam perhotelan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah klasifikasi dan penggunaan dari tindak tutur ilokusi asertif dalam drama yang berjudul *Gakepucchi Hoteru*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam drama *Gakepucchi Hoteru*?

2. Bagaimana penggunaan tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam drama *Gakepucchi Hoteru*?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah Batasan ruang lingkup dalam penelitian, agar penelitian lebih terarah dengan tujuan dan dapat memecahkan rumusan masalah, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut peneliti hanya meneliti tindak tutur jenis ilokusi asertif dan tidak menelaah maksud tuturan secara mendalam beserta dampak dari tuturan tersebut, penelitian juga dilakukan hanya dalam drama yang berjudul *Gakepucchi Hoteru* dan membatasi episode dalam drama tersebut sebanyak tiga episode yaitu satu, dua, dan tiga kemudian, batas ruang lingkup tuturan dalam situasi perhotelan.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis tindak ilokusi tutur asertif yang terdapat dalam drama *Gakepucchi Hoteru*.
2. Untuk mengetahui penggunaan tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam Drama *Gakepucchi Hoteru*.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam, pengembangan linguistik pragmatik, mengenai tindak tutur ilokusi asertif dalam bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi pelajaran untuk kelas LSP perhotelan.
- b. Bagi pelajar diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah ilmu wawasan mengenai penggunaan pragmatik tindak tutur ilokusi asertif.
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan, merupakan urutan perbab yang menjabarkan secara garis besar mengenai pembahasan dari setiap bab.

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab I berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab II berisi kajian Pustaka, landasan teori mengenai pragmatik, situasi tutur, tindak tutur, jenis tindak tutur, tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ilokusi dan penelitian terdahulu.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab III menjabarkan metode yang digunakan sebagai penyedia dan pengolah data, pada bab ini terdiri dari: metode penelitian, teknik

pengumpulan data, subjek penelitian, instrument, penelitian dan teknik analisis data.

#### BAB IV Analisis Data

Pada bab IV berisi tentang hasil analisis data, dari rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mengenai jenis dan penggunaan dari tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam drama *Gakepucchi Hoteru*.

#### BAB V Penutup

Pada bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya. Kemudian, bagian akhir, berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.